

PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT MELALUI POJOK BACA DIGITAL (POCADI) DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BULELENG

Oleh

Niya Fridayanti, NIM 2204071005

Program Studi Diploma III Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengidentifikasi bagaimana Pojok Baca Digital (POCADI) dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Buleleng. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng pada layanan Pojok Baca Digital (POCADI). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan informan secara *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. Penelitian ini mengambil lokasi di Pojok Baca Digital (POCADI) Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini yaitu Pojok Baca Digital merupakan inovasi yang relevan dalam mendukung peningkatan literasi masyarakat di era digital. Kehadirannya didasarkan pada kebutuhan untuk menghadirkan akses informasi yang lebih luas, cepat, dan efisien melalui teknologi digital. Program ini tidak hanya memberikan akses yang lebih luas ke informasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dalam mencari dan memanfaatkan pengetahuan. Dengan terus meningkatkan kolaborasi dan inovasi, Pojok Baca Digital dapat menjadi model yang efektif dalam mendukung pembangunan literasi di Indonesia, sekaligus membuktikan bahwa perpustakaan tetap relevan di tengah perubahan teknologi dan sosial yang dinamis.

Kata kunci: Pojok Baca Digital, Literasi Masyarakat, Perpustakaan Daerah

IMPROVING COMMUNITY LITERACY THROUGH THE DIGITAL READING CORNER (POCADI) OF THE REGIONAL ARCHIVES AND LIBRARY OFFICE OF BULELENG REGENCY

By

Niya Fridayanti, NIM 2204071005

Program Studi Diploma III Perpustakaan

ABSTRACT

This research aims (1) to identify how Digital Reading Corners (POCADI) are used in an effort to increase people's reading interest in Buleleng Regency. (2) To find out the obstacles faced by the Buleleng Regency Regional Archives and Library Service in the Digital Reading Corner (POCADI) service. The research method used is a qualitative descriptive research method with informant collection techniques using purposive sampling and snow ball sampling. This research took place at the Digital Reading Corner (POCADI) of the Buleleng Regency Regional Archives and Library Service. Data collection in this research used observation, interview and document study techniques. The results of this research are that the Digital Reading Corner is a relevant innovation in supporting increased public literacy in the digital era. Its presence is based on the need to provide wider, faster and more efficient access to information through digital technology. This program not only provides wider access to information, but also empowers people to become more independent in seeking and utilizing knowledge. By continuing to increase collaboration and innovation, the Digital Reading Corner can become an effective model in supporting literacy development in Indonesia, as well as proving that libraries remain relevant amidst dynamic technological and social changes.

Keywords: Digital Reading Corner, Community Literacy, Regional Library

